

Pelatihan Implementasi Aplikasi E-Surat Berbasis Mobile

Gustin Setyaningsih^{1*}, Rizky Bangkit Bachtiar², Luky Rafi Anuggilarso³, Windiya Ma'arifah⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

gustin@amikompurwokerto.ac.id¹, rizkybbangkit13@gmail.com², luckyrafi13@gmail.com³, maarifahwindiya@gmail.com⁴

Abstrak: Desa Kedunggede adalah nama desa yang ada di Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. Administrasi desa khususnya kependudukan di Desa Kedunggede perlu diperbaiki dan dikembangkan seiring berkembangnya teknologi informasi yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pelayanan administrasi. Terutama pada pengajuan surat yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat. Di desa kedunggede dalam pengajuan surat masih harus datang secara langsung ke pihak terkait. Dalam melakukan pengajuan surat, prosesnya terbilang memakan waktu. Karena biasanya, tidak hari itu juga pihak terkait berada ditempat. Di situasi yang sekarang adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan seluruh masyarakat dunia harus memahami dalam menentukan arah kebijakan dan juga sikap manusia dalam menganggulangnya. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengimplementasikan aplikasi yang sudah dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan mitra pemerintah Desa Kedunggede. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi dan pelatihan yang dimulai dengan sambutan dari ketua tim dan Kepala Desa Kedunggede. Pada acara inti ketua tim mempresentasikan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut, anggota tim membantu pelaksanaan pelatihan bagi peserta yang membutuhkan bantuan. Peserta pelatihan sejumlah 50 orang terdiri dari Kepala Desa beserta perangkat desa, ketua BPD, Ketua RW RT, Ketua KTI, Babhinkamtibmas, tokoh masyarakat dan ibu PKK. Setelah acara inti selesai, ada sesi tanya jawab dari para peserta sebelum penutupan acara kegiatan pelatihan tersebut. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi ini adalah masyarakat mengenal dan dapat menggunakan aplikasi untuk pengajuan administrasi yang diperlukan karena aplikasi dibuat dengan fitur yang dibutuhkan dan mudah digunakan.

Kata kunci: Pemerintahan Desa; Aplikasi Mobile; Surat

Abstract: Kedunggede Village is the name of a village in Lumbir District, Banyumas Regency. Kedunggede Village has three hamlets that have two pillars of residents in each hamlet and has a total population of about 6,273 people. Village administration, especially the population in Kedunggede Village, needs to be improved and developed along with the development of information technology that can be used to help improve administrative services. Especially in the submission of letters that become the needs of the local community. In the village of Kedunggede in submitting letters, they still have to come directly to the related parties. In submitting a letter, the process is fairly time consuming. Because usually, there is no day that the relevant parties are in place. In the current situation of the Covid-19 pandemic, which has resulted in the entire world community having to understand in determining the direction of policy and also human attitudes in dealing with it. The solution offered to overcome these problems is to implement applications that have been made by adjusting the needs of partners. The activity began with remarks from the team leader and village head training. At the core event, the team leader presented the features available in the application, team members assisted in the implementation of training for participants who needed assistance. Participants were the Village Head and village officials, training for BPD leaders, RW RT heads, KTI leaders, Babhinkamtibmas, community leaders and PKK mothers. After the main event was over, there was a question and answer session from the participants before the closing of the event. The activity went well and smoothly as expected.

Keywords : Village Administration; Mobile Apps; Letter.



Article History:

Received: 21-11-2021

Revised : 29-11-2021

Accepted: 15-12-2021

Online : 27-12-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

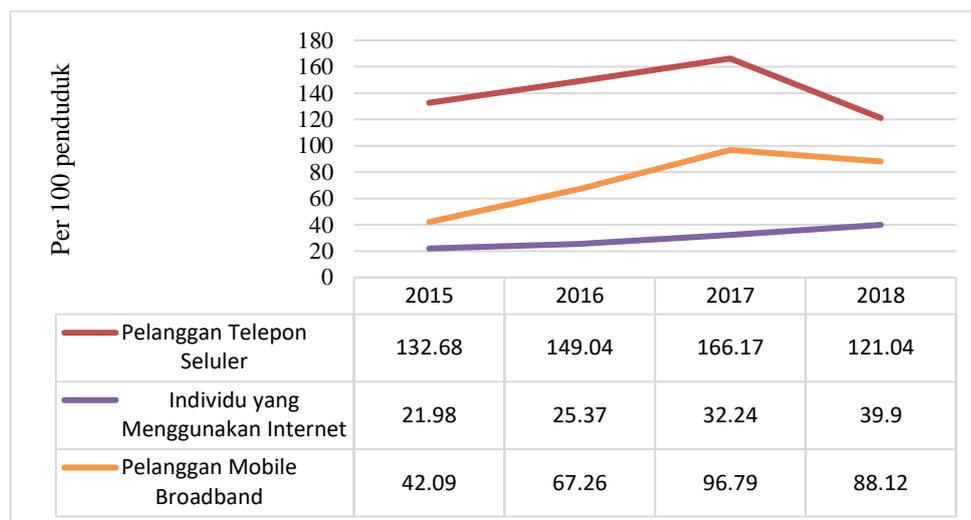
Desa adalah unit terkecil pemerintahan yang secara hukum diakui oleh pemerintahan Indonesia. Salah satu tugas pemerintahan desa adalah memberikan pelayanan administrasi kepada penduduknya (Widya, Moh. Anshori Aris., Agustiawan, Yosi., Fibrian, Ivan Dwi., dan., Muttaqin, 2016). Desa Kedunggede merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Administrasi desa khususnya kependudukan di Desa Kedunggede perlu diperbaiki dan dikembangkan seiring berkembangnya teknologi informasi yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pelayanan administrasi. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Terutama pada pengajuan surat pengantar yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat desa kedunggede. Surat pengantar adalah surat yang di tujukan kepada seseorang atau pejabat yang berfungsi untuk mengantar surat, dokumen, barang dan atau bahan lain yang dikirim. Surat pengantar ini dapat berbentuk surat dinas biasa atau surat berbentuk kolom. Untuk surat berbentuk surat dinas biasanya susunannya sama dengan surat dinas (Sulthon, 2018). Terdapat beberapa jenis surat salah satunya yaitu surat pengantar desa, seperti surat keterangan kelahiran, surat pernyataan, surat keterangan serbaguna, dan beberapa surat-surat lainnya.

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Shaniapuri, Alvin Risma., Yuniarfi, Irna., Manganti, Aprilia., Al-Ayyubi, Farras Raihan., dan., Widago, 2020). Desa Kedunggede dalam melayani masyarakatnya mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia. Masyarakat Desa Kedunggede memerlukan adanya pengoptimalan pelayanan publik dalam pengajuan surat yang masih dilakukan secara manual. Apabila masyarakat desa kedunggede akan mengajukan surat seperti surat pengantar, maka masyarakat harus datang kepada pihak terkait (Ketua RT dan Ketua RW) dan ke kantor desa, kemudian mengisi blanko secara manual. Proses pengajuan surat pengantar mengharuskan ke berbagai tempat dan membutuhkan waktu yang lama karena harus menunggu dan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. Proses tersebut umumnya harus mendatangi kediaman Ketua RT dan Ketua RW terlebih dahulu untuk mendapatkan tandatangan persetujuan. Dalam kondisi saat ini yang sedang dalam masa pandemi Covid-19, pemerintah menghimbau masyarakat untuk tidak saling berkerumun. *Social Distancing* yang ditetapkan oleh pemerintah untuk diterapkan kepada seluruh masyarakat dunia, menyebabkan pergerakan sosial masyarakat harus terbatas. Dengan adanya pandemi, seluruh aktifitas baik secara individu maupun organisasi harus sesuai dengan protokol kesehatan.

Covid-19 merupakan virus yang berbahaya. Terdapat kurang lebih 200 negara dari berbagai dunia yang telah terjangkit virus ini. Di Indonesia pada 10 April 2020 terdapat 3.512 kasus yang positif, sembuh 282 orang dan meninggal sebanyak 306 orang dengan tingkat kematian sebesar 9,1%. Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemic yang menyebar ke beberapa Negara dan menjangkiti banyak orang. Istilah pandemi ditunjukan pada tingkat penyebarannya saja bukan digunakan untuk menunjukkan tingkat keparahan suatu penyakit (Ilpaj, Salma Matla., dan., Nurwati, 2020). Dimasa pandemi global ini menyebabkan seluruh masyarakat dunia harus memahami dalam menentukan arah kebijakan dan juga sikap manusia dalam menanggulangnya. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghibau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan

berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing* (Sari, 2020). Dengan adanya pandemic Covid19 ini membuat terbataskan masyarakat berpergian untuk keperluan di tempat umum, seperti berkunjung ke rumah Ketua RT, Ketua RW, dan kantor Desa. Dengan adanya sosialisai dan aplikasi e-surat ini nantinya akan memudahkan masyarakat dalam proses pengajuan surat-surat yang dibutuhkan dengan mengaksesnya cukup dari rumah tanpa perlu berpergian ke rumah Ketua RT, Ketua RW dan kantor Desa.

Teknologi pada sistem informasi saat ini mempermudah pemrosesan informasi yang dibutuhkan sehingga informasi yang disebarakan dapat lebih mudah, jelas, cepat, dan lengkap mempengaruhi bidang administrasi kependudukan (Gamal, 2018). Teknologi informasi dan komunikasi sangat bermanfaat dalam mendukung proses bisnis dalam bentuk manajemen data, informasi, fakta, distribusi, serta pengetahuan. Bagi instansi pemerintah di Kabupaten, Kecamatan, Desa maupun di tingkat RW dan RT, satu diantara pendukung layanan terhadap masyarakat adalah dengan menyediakan aplikasi administrasi pelayanan masyarakat terutama dalam pengajuan surat secara langsung (Fitri et al., 2015). *E-Government* merupakan sebuah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu pemerintah dalam menjalankan sistem pemerintah dalam menjalankan sistem pemerintahan secara efisien yang dapat meningkatkan hubungan pemerintah dengan pihak dan maju sehingga masyarakat dapat memilih aplikasi yang sudah ada baik untuk kebutuhan individu, organisasi maupun instansi pemerintah.



Gambar 1. Perkembangan TIK Indonesia, 2015-2018

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia dalam empat tahun terakhir, secara umum terlihat kecenderungan positif dalam beberapa teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia. Dari sisi komunikasi, pelanggan telepon seluler per 100 penduduk terus meningkat hingga 2017, lalu menurun di tahun 2018 sebesar 121,04, yang menunjukkan bahwa satu penduduk berlangganan lebih dari satu kartu. Berbeda dengan fenomena dunia, pelanggan telepon tetap per 100 penduduk cenderung meningkat sejak tahun 2015 hingga 2018 di mana pada tahun 2018 bernilai sebesar 4,23, yang artinya terdapat empat sampai lima pelanggan tetap per 100 penduduk Indonesia (Statistik, 2019).

Tim pengabdian kami sebelumnya juga sudah melakukan pengabdian di Desa Kedunggede yaitu melakukan pelatihan penggunaan aplikasi mobile pengaduan masyarakat kepada pemerintahan Desa Kedunggede yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan aduan kepada

pemerintah desa sebagai contohnya kegaduhan, infrastruktur desa, aduan mengenai alam, dan lain-lain. Saat menggunakan aplikasi pengaduan terdapat fitur mengunggah foto yang dapat digunakan sebagai bukti untuk memvalidasi aduan tersebut sehingga aduan-aduan dari masyarakat dapat diketahui oleh pemerintah desa secara efektif dan efisien. Dengan aplikasi tersebut, masyarakat lebih mudah dalam menyampaikan aduannya secara realtime, efektif dan efisien (Setyaningsih, Gustin., Prasetyo, Muhamad Awiet Wiedanto., Fitria, Heraya., Karomatunnisa, Hanun., dan., Pandanarum, 2021).

Permasalahan yang dialami oleh mitra kali ini adalah pelayanan publik mengenai pengajuan surat dari masyarakat yang masih bersifat manual, masyarakat mengalami kendala saat pengajuan yang mengharuskan untuk mengunjungi beberapa tempat yaitu kediaman Ketua RT dan Ketua RW untuk mendapatkan persetujuan serta terakhir ke Kantor Desa, kendala lain yaitu proses pengajuan surat tersebut membuat masyarakat berinteraksi dengan banyak orang yang dapat menimbulkan keramaian/kerumunan. Dengan adanya permasalahan tersebut Tim pengabdian kami memberikan solusi permasalahan dengan telah membuat aplikasi *mobile* yang akan memudahkan masyarakat Desa Kedunggede dalam melakukan pengajuan surat melalui aplikasi tersebut. Aplikasi yang kami buat dapat untuk mengajukan berbagai jenis surat seperti surat pengantar contohnya yaitu surat keterangan, surat kelahiran, surat serbaguna, dan lain lain. Dengan begitu, masyarakat dapat mengajukan surat tanpa berdatangan langsung dan mengantri, sehingga lebih aman dimasa pandemi saat ini, selain itu akan lebih efektif, efisien, dan juga menghemat waktu serta biaya. Aplikasi e-Surat Desa Kedunggede dapat digunakan dengan baik saat pelatihan berlangsung serta disosialisasikan kepada Kepala Desa beserta perangkat desa, ketua BPD, Ketua RW, Ketua KTI, Babhinkamtibmas, ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat.

B. Metode Pelaksanaan

Pra kegiatan pengabdian ini adalah diawali dengan pembentukan tim pengabdian Amikom Mitra Masyarakat yang terdiri dari ketua tim pelaksana yaitu dosen dan anggota pelaksana yaitu mahasiswa. Ketua tim pelaksana memiliki tugas untuk melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Kepala Desa Kedunggede dan Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) terkait alur pengajuan surat oleh masyarakat sampai Kantor Desa. Setelah melakukan wawancara, ketua tim pelaksana melakukan observasi dengan mengamati secara langsung masyarakat Desa Kedunggede yang akan menggunakan aplikasi e-Surat Desa Kedunggede. Saat ini masyarakat melakukan pengajuan surat harus datang langsung ke Kantor Desa. Alur tersebut akan menimbulkan adanya kerumunan di Kantor Desa.

Ketua tim pelaksana sudah dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada melalui kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Selanjutnya tim AMM melakukan analisis kebutuhan. Tugas ketua tim pelaksana selanjutnya yaitu menyusun proposal kegiatan pengabdian dan nantinya setelah kegiatan pengabdian selesai akan menyusun laporan akhir. Tugas dari anggota satu yaitu mempersiapkan aplikasi e-Surat dan memastikan aplikasi tersebut dapat digunakan dengan baik. Tugas anggota dua yaitu mempersiapkan segala kebutuhan saat kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi e-Surat berlangsung seperti daftar hadir peserta pelatihan pengabdian, materi dan modul pelatihan, meja, kursi, proyektor, koneksi internet dan jenis *smartphone* yang akan digunakan oleh peserta.

Kemudian tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra pemerintah Desa Kedunggede Lumir Banyumas terkait peserta dan tamu undangan seperti Kepala Desa beserta perangkat desa, Ketua



BPD, Ketua RW, Ketua RT, Ketua KTI, Babhinkamtibmas, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Kedunggede. Setelah itu mitra melakukan koordinasi dengan karang taruna agar terlibat dalam kegiatan pengabdian sebagai seksi dokumentasi pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan diawali sambutan dari ketua tim pelaksana pengabdian Amikom Mitra Masyarakat dan Kepala Desa. Kemudian saat pelaksanaan pelatihan akan dipaparkan materi-materi terkait aplikasi e-Surat. Pada acara inti kegiatan pengabdian, ketua tim pelaksana dibantu anggota mempresentasikan aplikasi e-Surat beserta fitur-fitur yang ada dan yang akan dicoba gunakan langsung oleh para peserta pelatihan sebanyak 50 orang seperti Kepala Desa, ketua BPD, Ketua RW, Ketua RT, Ketua KTI, Babhinkamtibmas, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Kedunggede. Setelah ketua tim pelaksana selesai presentasi ada sesi tanya jawab dari para peserta, kemudian penutupan acara kegiatan pelatihan aplikasi e-Surat. Setelah acara pelatihan dilaksanakan, maka tim pelaksana bersama mitra akan melakukan monitoring dan evaluasi mengenai kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan guna mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan baik dari pra kegiatan, kegiatan hingga pasca kegiatan..

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan aplikasi e-Surat dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 September 2021 Jam 20.00 – 22.00 di Gedung Serbaguna Desa Kedunggede dengan peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut dihadiri oleh Bapak Sutomo selaku Kepala Desa Kedunggede, dan peserta kegiatan ini adalah perangkat desa, ketua dan anggota BPD, ibu-ibu PKK, ketua RT, ketua RW, Linmas, Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan oleh ketua tim yaitu Gustin Setyaningsih, S.Kom., M.MSI. dan anggota tim bekerjasama dengan pemerintah desa agar kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar walaupun masih dimasa pandemi Covid-19. Standar protokol kesehatan diterapkan secara ketat yaitu tersedianya tempat cuci tangan, hand sanitizer, pengecekan suhu badan, dan semua wajib menggunakan masker.

Sosialisasi dan pelatihan dibuka kemudian ketua tim Gustin Setyaningsih, S.Kom., M.MSI. dan Kepala Desa Bapak Sutomo memberikan sambutan terlebih dahulu. Setelah sambutan selesai, pelatihan dimulai dengan mempersilahkan para peserta membuka modul dan menyiapkan handphone masing-masing untuk mencoba aplikasinya secara langsung. Setelah peserta sudah siap untuk mengikuti pelatihan, ketua tim dibantu anggota tim mensosialisasikan sekaligus memberi pelatihan penggunaan aplikasi e-Surat yang sudah dibuat sebelumnya oleh tim kami yang melakukan penelitian di Desa Kedunggede. Kami menjelaskan aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yang sudah terdapat menu untuk monitoring lapor aduan masyarakat. Untuk saat ini ditambah menu surat untuk keperluan administrasi Desa. Menu surat ini terdapat beberapa jenis surat antara lain surat pengantar, surat keterangan, surat pengantar kepolisian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan izin keramaian, dan surat keterangan usaha. Peserta dapat mengikuti dan menggunakan aplikasi surat dengan baik walaupun prosesnya harus diperlambat dan diulang-ulang setiap fiturnya karena beberapa peserta belum terlalu menguasai penggunaan smartphone. Setelah sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi selesai, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab maupun tanggapan dari peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat antusias dengan kegiatan ini, mereka juga menanyakan kapan aplikasi ini akan resmi diterapkan di Desa Kedunggede karena aplikasi tersebut dapat mempermudah masyarakat Kedunggede untuk pengajuan administrasi desa berupa surat-surat hanya cukup dari rumah saja tanpa harus berpergian dan mengantri. Kemudian kegiatan pelatihan ini selesai dan ditutup oleh Bapak Sutomo.



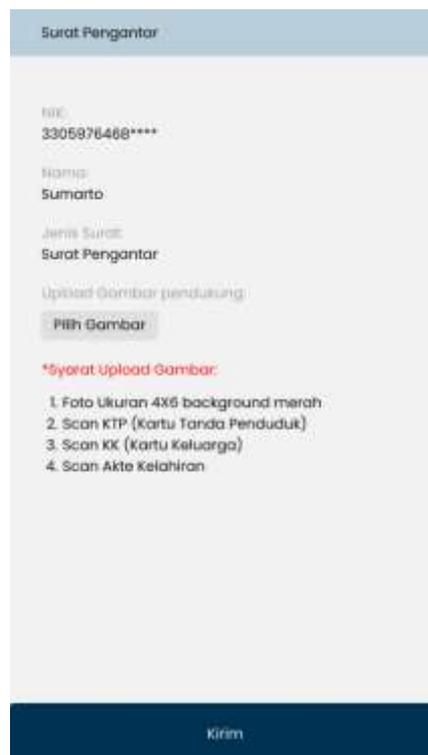
Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Peserta Pelatihan



Gambar 3. Menu e-surat



Gambar 4. Data Warga Pengajuan Surat Pengantar

Tujuan dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan aplikasi e-surat adalah memudahkan masyarakat Desa Kedunggede dalam melakukan pengajuan surat melalui aplikasi e-surat. Aplikasi yang kami buat dapat untuk mengajukan berbagai jenis surat seperti surat pengantar contohnya yaitu surat keterangan, surat kelahiran, surat serbaguna, dan lain lain. Dengan begitu, masyarakat

dapat mengajukan surat tanpa berdatangan langsung dan mengantri, sehingga lebih aman dimasa pandemi saat ini, selain itu akan lebih efektif, efisien, dan juga menghemat waktu serta biaya.

Setelah acara pelatihan dilaksanakan, maka tim pelaksana bersama mitra akan melakukan monitoring dan evaluasi mengenai kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan guna mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan baik dari pra kegiatan, kegiatan hingga pasca kegiatan. Kepala Desa dan perwakilan peserta menyampaikan terima kasih kepada tim karena telah mengadakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan ini di Desa Kedunggede, serta menyampaikan bahwa kegiatan ini bagus dan sangat bermanfaat bagi Desa Kedunggede serta diharapkan nantinya akan tetap mendampingi pemerintah desa dan masyarakat untuk menggunakan aplikasi e-surat. Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengabdian ini adalah saat melakukan sosialisasi dan pelatihan harus secara pelan dan berulang-ulang penjelasannya kepada peserta karena para peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi e-surat, hal tersebut menjadi maklum karena ini merupakan aplikasi baru dan baru menggunakan dan diterapkan. Selebihnya tidak ada kendala yang berarti dan semua bisa dikondisikan sehingga kegiatan sosialisasi dan pelatihan bisa berjalan dengan lancar.

D. Simpulan dan Saran

Kegiatan Amikom Mitra Masyarakat berupa pelatihan aplikasi e-Surat Desa Kedunggede sudah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memudahkan masyarakat Desa Kedunggede dalam melakukan pengajuan surat melalui aplikasi e-surat. Aplikasi yang kami buat dapat untuk mengajukan berbagai jenis surat seperti surat pengantar contohnya yaitu surat keterangan, surat kelahiran, surat serbaguna, dan lain lain. Dengan begitu, masyarakat dapat mengajukan surat tanpa berdatangan langsung dan mengantri, sehingga lebih aman dimasa pandemi saat ini, selain itu akan lebih efektif, efisien, dan juga menghemat waktu serta biaya. Kegiatan pelatihan seperti ini tidak cukup hanya sekali, nantinya tim kami tetap akan melakukan pelatihan dan mendampingi kepada Pemerintah desa dan masyarakat Desa Kedunggede supaya dapat memanfaatkan aplikasi e-surat ini dengan baik dan lancar.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian kegiatan Amikom Mitra Masyarakat ini seperti Universitas Amikom Purwokerto yang sudah memberikan dana hibah Amikom Mitra Masyarakat dan Pemerintah Desa Kedunggede yang telah bersedia menjadi mitra tim kami.

Referensi

- Fitri, T. A., Nasution, T., & Herwin, H. (2015). Pengembangan Model Pelayanan Kantor Desa Terhadap Masyarakat Berbasis Mobile Computing. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jp.v1i2.12559>
- Gamal, M. S. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Di Kantor Kelurahan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *Katalogis*, 6, No. 2.
- Ilpaj, Salma Matla., Dan., Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Pekerjaan Sosial*, 3, No. 1.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di Sd Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Melani. *Karya Abdi Masyarakat*, 4, No. 1.
- Setyaningsih, Gustin., Prasetyo, Muhamad Awiet Wiedanto., Fitria, Heraya., Karomatunnisa, Hanun., Dan., Pandanarum, P. (2021). Pelatihan Pengaduan Aplikasi Mobile Pengaduan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Kedunggede. *Pengabdian Mitra Masyarakat*, 3, No. 1.
- Shaniapuri, Alvin Risma., Yuniarfi, Irna., Manganti, Aprilia., Al-Ayyubi, Farras Raihan., Dan., Widago, A. N.



-
- (2020). Implementasi Website Desa Untuk Mengoptimalkan Pelayanan Surat Pengantar Dan Kritik Saran Terhadap Masyarakat Desa Kiringan. *Pilar Teknologi*, 5, No. 2.
- Statistik, B. P. (2019). *Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi/Ict Development Index 2018* (S. S. K. Dan T. Informasi (Ed.)). Bps Ri.
- Sulthon, B. M. (2018). *Analisa Sistem Informasi Surat Pengantar Masyarakat (Spm) Di Kelurahan Tomang Berbasis Web*. 11(2), 129–137.
- Widya, Moh. Anshori Aris., Agustiawan, Yosi., Fibrian, Ivan Dwi., Dan., Muttaqin, Z. (2016). Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Menggunakan Teknologi Informasi : Rancang Bangun Sistem Informasi Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2, No. 2.

